

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR MELALUI STRATEGI REPETITIVE
READING PADA MATERI MEMBACA TEKS CERITA “ MENGENAL PERASAAN”
SISWA KELAS II SDN TEGAL ALUR 09 KOTA JAKARTA BARAT**

Mawardi¹, Putri Dwi Mariana², Deanira Chantika³, Fachri Noor Said⁴, Sulastri⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Tangerang

Email: wardi.elmawardi@gmail.com¹, putridwim27@gmail.com², nadirasafa582@gmail.com³,
fachrinoorsaid78@gmail.com⁴, lastriaci12@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa kelas II SDN Tegal Alur 09 Pagi Kota Jakarta Barat melalui penerapan strategi *Repetitive Reading* pada materi membaca teks cerita “Mengenal Perasaan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes kemampuan membaca lancar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Repetitive Reading* mampu meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa, yang ditunjukkan oleh hasil observasi tindakan guru dengan rata-rata 93,75%, aktivitas siswa dengan rata-rata 81,25%, serta hasil tes membaca yang menunjukkan ketuntasan belajar klasikal melebihi 80% dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65. Dengan demikian, strategi *Repetitive Reading* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Membaca untuk pemula, siswa inklusif, kartu kata bergambar, PTK.

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234

**Copyright : Author
Publish by : Sindoro**



This work is licensed
under a Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License

Abstract

This study aims to improve the fluency reading ability of second-grade students of SDN Tegal Alur 09 Pagi, West Jakarta City through the application of Repetitive Reading strategy on the material of reading the story text "Recognizing Feelings". This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach with the Kemmis and McTaggart model which includes the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 25 students. Data collection techniques were carried out through observation and fluency reading ability tests. The results of the study showed that the application of the Repetitive Reading strategy was able to improve students' fluency reading ability, as indicated by the results of teacher action observations with an average of 93.75%, student activities with an average of 81.25%, and reading test results that showed classical learning completeness exceeding 80% with a minimum completeness criteria (KKM) of 65. Thus, the Repetitive Reading strategy is effective in improving elementary school students' fluency reading ability.

Keywords: *Beginning reading, inclusive students, picture word cards, PTK.*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik, khususnya siswa kelas rendah di Sekolah Dasar. Membaca lancar tidak hanya mencakup aspek pengenalan kata, tetapi juga kecepatan, ketepatan, dan ekspresi ketika membaca, sehingga siswa dapat memahami isi bacaan secara efektif. Membaca lancar menjadi sangat penting karena merupakan dasar bagi keterampilan membaca lainnya seperti memahami isi teks cerita, menemukan informasi penting, serta mengembangkan minat baca siswa. Namun, dalam kenyataannya banyak siswa kelas II SD masih mengalami kesulitan dalam membaca lancar teks cerita, salah satunya pada materi teks cerita "Mengenal Perasaan", yang berpengaruh pada rendahnya pemahaman terhadap isi bacaan.

Strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu strategi yang telah banyak diteliti dan direkomendasikan oleh para peneliti sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca adalah strategi *repeated reading*

atau sering disebut *repetitive reading*. Strategi ini menekankan pada pengulangan membaca teks secara berulang dengan tujuan agar siswa terbiasa terhadap kata dan pola kalimat sehingga kemampuan membaca menjadi lebih cepat, akurat, dan ekspresif. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *repeated reading* mampu meningkatkan kemampuan *reading fluency* siswa, termasuk meningkatkan kecepatan membaca, pengurangan kesalahan pembacaan, serta peningkatan ekspresi membaca.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah, adalah dengan memberikan pembelajaran yang mendorong siswa untuk membaca secara aktif dan berulang sehingga terbiasa mengenali kata, kalimat, serta intonasi bacaan. Kemampuan membaca lancar sangat penting karena menjadi dasar bagi siswa untuk memahami isi teks cerita secara utuh. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan siswa kelas II yang mengalami kesulitan dalam membaca teks cerita dengan lancar, seperti membaca terputus-putus, kurang tepat dalam pengucapan kata, serta kurang memahami isi bacaan, khususnya pada materi membaca teks cerita "Mengenal Perasaan". Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Salah satu strategi yang dianggap efektif adalah strategi *repetitive reading*, yaitu strategi membaca dengan pengulangan teks secara terencana. Strategi ini menekankan pada kegiatan membaca teks yang sama secara berulang dengan tujuan meningkatkan kelancaran, ketepatan, dan kepercayaan diri siswa dalam membaca. Melalui pengulangan membaca, siswa diharapkan dapat mengenali kata dengan lebih cepat, mengurangi kesalahan membaca, serta membaca dengan intonasi yang lebih baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *repetitive reading* pada materi membaca teks cerita "Mengenal Perasaan" dianggap perlu untuk dilakukan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa kelas II SDN Tegal Alur 09 Pagi Kota Jakarta Barat. Penerapan strategi ini diharapkan mampu membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca lancar serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

PERUMUSAN MASALAH

Bagaimana peningkatan kemampuan membaca lancar pada materi membaca teks cerita "Mengenal Perasaan" siswa kelas II SDN Tegal Alur 09 Pagi Kota Jakarta Barat melalui penerapan strategi *repetitive reading*?

KAJIAN PUSTAKA

1. Penguasaan Kemampuan Membaca

Pengertian kemampuan membaca

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang bertujuan memperbaiki proses dan hasil belajar siswa secara langsung melalui tindakan yang terencana. Model PTK yang digunakan adalah model spiral Kemmis & McTaggart yang mencakup empat tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Model siklus ini memungkinkan guru melakukan evaluasi berkelanjutan dan memperbaiki strategi pembelajaran pada siklus berikutnya sesuai kebutuhan siswa inklusi.

2. Pengertian Membaca Lancar

Membaca lancar adalah keterampilan literasi yang sangat penting, karena membantu peserta didik menggunakan berbagai bacaan, memperkembangkan imajinasi dan kreativitas, serta memperoleh pengetahuan baru. Membaca lancar didefinisikan sebagai kemampuan mengenali kata-kata secara otomatis tanpa harus mengeja, mengelompokkan kata-kata menjadi satuan makna, menggunakan tanda baca secara tepat, serta membaca dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai dengan isi teks (Riwanda & Syam, 2025). Jika seseorang tidak bisa membaca dengan lancar, hal ini bisa menghambat kemajuan keterampilan literasi mereka dan membatasi kemampuan untuk memanfaatkan sumber bacaan yang ada. Bagi peserta didik yang kesulitan membaca, akan sulit memahami isi keseluruhan bacaan, menemukan ide utamanya, dan membuat kesimpulan yang tepat (Anggrarini et al., 2022). Teks cerita "Mengenal Perasaan" adalah bacaan berbentuk narasi yang menyajikan cerita tentang seorang tokoh yang merasakan berbagai jenis perasaan seperti senang, sedih, marah, takut, dan terkejut. Teks ini dibuat agar siswa kelas rendah dapat memahami arti kata-kata mengenai perasaan, memahami situasi yang menyebabkan munculnya perasaan tersebut, serta mampu menyampaikan kembali makna cerita dengan nada yang tepat.

Dari uraian yang telah dibahas sebelumnya tentang pengertian membaca lancar menurut beberapa ahli, maka sintesis pengertian membaca lancar adalah kemampuan peserta didik dalam membaca teks secara tepat, cepat, dan otomatis tanpa mengeja, disertai penggunaan tanda baca yang benar, pengelompokan kata ke dalam satuan makna, serta pembacaan dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai dengan isi teks, sehingga peserta

didik mampu memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, dan menyimpulkan makna bacaan secara tepat (Zahra Yulanda Sari, 2025).

Disamping pengertian-pengertian tersebut, apabila membahas tentang membaca lancar, maka setidaknya akan muncul beberapa konsep membaca lancar sebagai berikut:

- a. Membaca lancar bertujuan agar peserta didik mampu memanfaatkan berbagai sumber bacaan untuk mengembangkan kemampuan literasi, memperluas wawasan, serta menumbuhkan imajinasi dan kreativitas melalui kegiatan membaca yang bermakna.
- b. Membaca lancar mencakup beberapa aspek, yaitu ketepatan membaca kata, kecepatan membaca, kelancaran tanpa terhenti, serta penggunaan intonasi dan ekspresi yang sesuai dengan isi bacaan, sehingga bacaan terdengar wajar dan mudah dipahami.
- c. Membaca lancar berkaitan erat dengan kemampuan memahami bacaan, karena peserta didik yang memiliki kelancaran membaca akan lebih mudah memahami isi teks secara keseluruhan, menemukan gagasan utama, serta membuat kesimpulan yang tepat. Sebaliknya, peserta didik yang belum lancar membaca akan mengalami hambatan dalam memahami makna bacaan.
- d. Membaca lancar pada teks cerita, seperti teks cerita “Mengetahui Perasaan”, tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca kata dan kalimat, tetapi juga pada kemampuan membaca dengan ekspresi dan intonasi yang mencerminkan perasaan tokoh, sehingga peserta didik mampu memahami situasi cerita dan menyampaikan kembali makna cerita dengan tepat.

Dari uraian teori yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka yang dimaksud dengan membaca lancar dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas II dalam membaca teks cerita “Mengetahui Perasaan” secara tepat, lancar, dan ekspresif tanpa mengeja, dengan memperhatikan tanda baca, intonasi, dan pemahaman isi bacaan, yang diukur melalui indikator ketepatan membaca, kelancaran, intonasi/ekspresi, serta pemahaman terhadap isi teks.

3. Pengertian Strategi *Repetitive Reading*

Strategi *repetitive reading* merupakan cara belajar membaca di mana siswa membaca sebuah teks berulang kali hingga mereka lebih lancar, lebih tepat, dan lebih memahami isinya. Metode ini bekerja karena pengulangan membantu siswa lebih mengenali kata-kata, mengucapkannya dengan benar, dan menjaga kecepatan membaca (Yasinta Mahendra, 2024). Dengan membaca berulang, pikiran siswa tidak terlalu kewalahan mengenali kata, sehingga mereka bisa membaca lebih cepat dan lebih akurat. *Repeated*

reading bisa membantu siswa untuk mengingat kata-kata, sehingga kecepatan dalam mengingat kata menjadi lebih cepat. Dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca teks yang sama beberapa kali, mereka akan kembali memperhatikan kata-kata yang sudah dibaca sebelumnya. Pada kesempatan membaca berikutnya, siswa bisa memperbaiki kesalahan dalam membaca yang sebelumnya terjadi. Proses pengulangan ini membantu siswa untuk mengingat bunyi kata-kata yang awalnya sulit menjadi lebih mudah. Hal ini bisa terjadi karena unit visual yang diproses oleh otak siswa meningkat, sehingga kemampuan mereka dalam mengingat kata-kata menjadi lebih otomatis (Permatasari Eka Larasati, 2025).

Adapun Langkah-langkah strategi *Repetitive Reading* dimulai dengan tahap pra-membaca, di mana guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memperkenalkan cerita "Mengenal Perasaan", dan membahas kata-kata penting yang berkaitan dengan perasaan. Selanjutnya, guru memberikan contoh melalui kegiatan modeling dengan membaca teks secara keras dan benar. Setelah itu, siswa melakukan membaca bersama untuk membantu mereka mengatur keras dan nada suara. Tahap utama adalah membaca berulang, di mana siswa membaca teks yang sama 2 sampai 3 kali dengan fokus yang berbeda setiap kali: kebenaran, kecepatan, dan nada. Kegiatan dilanjutkan dengan membaca dalam kelompok kecil agar siswa bisa saling memberi masukan. Setelah itu, guru mengevaluasi pemahaman siswa melalui pertanyaan dan mengukur kemampuan membaca mereka. Akhirnya, kegiatan ditutup dengan refleksi, di mana guru dan siswa mengevaluasi pengalaman belajar serta perubahan kemampuan membaca yang mereka rasakan (Syajida et al., 2024).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN Tegal Alur 09 Pagi Kota Jakarta Barat, pada semester genap mulai tanggal tahun ajaran 2025-2026 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Metode penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang bertujuan memperbaiki proses dan hasil belajar siswa secara langsung melalui tindakan yang terencana. Model PTK yang digunakan adalah model spiral Kemmis & McTaggart yang mencakup empat tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Model siklus ini memungkinkan guru melakukan evaluasi berkelanjutan dan memperbaiki strategi pembelajaran pada siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penciptaan Karya

1. Deskripsi Data Observasi Tindakan Guru dan Aktivitas Siswa

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pemberian tindakan selama dua pertemuan, diperoleh data berupa hasil observasi dan tes kemampuan membaca lancar siswa sebagai hasil belajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan melalui penerapan strategi *Repetitive Reading* pada materi membaca teks cerita "Mengenal Perasaan". Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keterlaksanaan tindakan guru dan aktivitas siswa apakah telah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Data yang diperoleh meliputi hasil observasi tindakan guru dan aktivitas siswa pada setiap pertemuan, serta hasil tes kemampuan membaca lancar siswa. Data tersebut selanjutnya dianalisis untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca lancar siswa kelas II SDN Tegal Alur 09 Kota Jakarta Barat. Hasil penelitian tindakan kelas pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua disajikan pada uraian berikut.

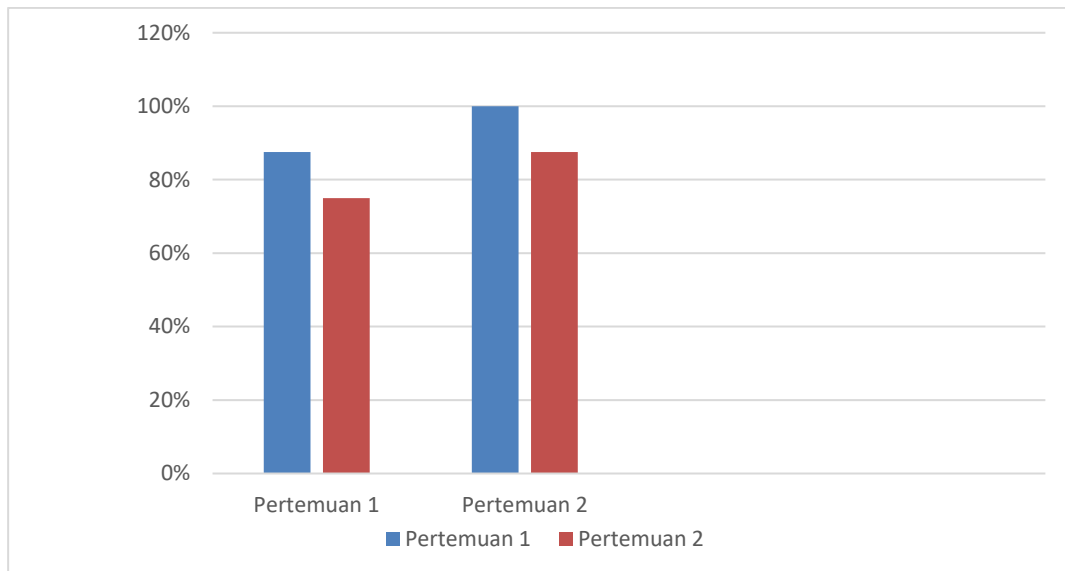
Tabel 1.1 Data Observasi Siklus 1

No		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata
		Skor	%	Skor	%	
1.	Observasi Tindakan Guru	7	87,5%	8	100%	93,75%
2.	Observasi Aktivitas Siswa	24	75%	28	87,5%	81,25%

Peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tindakan pada siklus pertama setiap pertemuannya menunjukkan kecenderungan yang konsisten baik dari segi tindakan guru maupun aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi, persentase tindakan guru dan aktivitas siswa pada pertemuan pertama masing-masing mencapai 87,5% dan 75% dengan kriteria baik, sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 100% dan 87,5% dengan kriteria sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Repetitive Reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca teks cerita "Mengenal Perasaan" mampu meningkatkan keterlaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa secara optimal. Indikator-indikator yang diharapkan dalam tindakan guru dan aktivitas siswa telah tercapai secara maksimal pada pertemuan kedua dengan rata-rata persentase masing-masing 93,75% untuk tindakan guru dan 81,25% untuk aktivitas siswa. Hasil presentase tindakan guru dan

aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan strategi *Repetitive Reading* pada materi membaca teks cerita "Mengetahui Perasaan" dapat dilihat pada gambar diagram berikut:

Grafik 1.2 Presentase Tindakan Guru dan Aktivitas Siswa



2. Deskripsi Data Kemampuan Membaca Lancar

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca lancar pada siklus I, penguasaan siswa terhadap materi membaca teks cerita "Mengetahui Perasaan" menunjukkan hasil yang baik. Dari 25 siswa, sebagian besar telah memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 65. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca lancar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya strategi *Repetitive Reading*. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I telah mencapai lebih dari 80%, sehingga memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi *Repetitive Reading* mampu meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa secara optimal.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data kuantitatif hasil penelitian pada siklus I, kemampuan membaca lancar siswa kelas II SDN Tegal Alur 09 Pagi Kota Jakarta Barat menunjukkan peningkatan yang positif dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi tindakan guru yang mencapai rata-rata sebesar 93,75% dengan kriteria sangat baik dan hasil observasi aktivitas siswa yang mencapai rata-rata 81,25% dengan kriteria baik. Selain itu, hasil tes kemampuan membaca lancar menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa telah mencapai nilai di atas KKM sebesar 65. Penerapan strategi *Repetitive Reading*

memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks secara berulang sehingga meningkatkan kelancaran, ketepatan, dan kepercayaan diri siswa dalam membaca. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa strategi *Repetitive Reading* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa kelas II pada materi membaca teks cerita “Mengenal Perasaan”.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas II SDN Tegal Alur 09 Pagi Kota Jakarta Barat melalui penerapan strategi *Repetitive Reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca teks cerita “Mengenal Perasaan”, dapat disimpulkan bahwa strategi *Repetitive Reading* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya keterlaksanaan tindakan guru yang mencapai rata-rata 93,75%, aktivitas siswa yang mencapai rata-rata 81,25%, serta hasil tes kemampuan membaca lancar yang menunjukkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah melampaui 80% dengan KKM sebesar 65. Pembelajaran melalui kegiatan membaca berulang, membaca bersama, dan membaca mandiri mampu membantu siswa membaca secara lebih lancar, tepat, dan ekspresif. Dengan demikian, strategi *Repetitive Reading* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa sekolah dasar.

REFERENSI

- Anggrarini, R., Misdalina, M., & Hera, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas I SD Negeri 68 Palembang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 1(2), 120-128. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i2.19>
- Permatasari Eka Larasati, FitriSyah Dewi Anisyah, P. P. S. (2025). *PENGARUH METODE REPEATED READING TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS 3*. 8(1), 83-92.
- Riwanda, M., & Syam, S. S. (2025). *Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca*

Lancar Level 3 di Kelas Rendah. 3(1983).

Syajida, N., Nadila, A., Alfina, & Zuhdiah. (2024). Strategi Pembelajaran Yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD / MI Effective Learning Strategies to Enhance Reading Comprehension in Elementary Students. *Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 50-62.

Yasinta Mahendra, L. W. (2024). PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SEKOLAH DASAR NEGERI 01 TRIMODADI TAHUN. *PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SEKOLAH DASAR NEGERI 01 TRIMODADI TAHUN*, 107-111. <https://doi.org/10.15643/swipc-2024-19>

Zahra Yulanda Sari. (2025). *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GILLINGHAM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AWAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I SDN 88 REJANG LEBONG*. 32(3), 167-186.